

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Beban biaya langsung pada perawatan ekokardiografi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebesar Rp 214.850
2. Biaya satuan (*unit cost*) perawatan ekokardiografi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah Rp 309.370.
3. Hasil perhitungan *unit cost* perawatan ekokardiografi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah Rp. 309.370 dan perhitungan *real cost* menggunakan kebijakan manajemen diperoleh Rp. Rp. 343.000. Sedangkan klaim dari INA-CBG's untuk pasien dengan Ekokardiografi untuk Rumah Sakit tipe B yang berada di Regional I adalah sebesar Rp. 369.500.

#### B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan:
  - a. Manajemen sebaiknya melakukan evaluasi dan efisiensi biaya terutama untuk beban biaya *Indirect Resource Overhead* dan *Direct Resource Overhead* untuk biaya pegawai (*Labour Related*), karena menghabiskan biaya yang paling besar.

- b. Manajemen perlu melakukan kontrol terhadap penerapan *Clinical Pathway* di Rumah Sakit, perlu ada tim khusus untuk evaluasi dan monitoring sehingga penerapan *Clinical Pathway* bisa efektif dan untuk kasus-kasus yang belum ada *Clinical Pathway* nya bisa segera dibuat dan diterapkan terutama *Clinical Pathway* untuk permasalahan ekokardiografi.
  - c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan pengembangan keilmuan bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam melakukan rencana perhitungan biaya yang dibebankan kepada pasien.
2. Bagi peneliti selanjutnya :

Perlu dilakukan penelitian serupa untuk kasus-kasus yang lain sehingga dapat mengevaluasi kesesuaian biaya yang diterapkan rumah sakit dengan tarif penggantian dari INA-CBG's khususnya untuk perawatan ekokardiografi dengan komplikasi karena biaya perawatan yang sangat bervariasi, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian untuk Rumah Sakit.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada aspek metode penelitian yang hanya menggunakan satu *sample* dan merupakan studi

kasus sehingga hasil penelitian kemungkinan akan berbeda jika diterapkan pada rumah sakit lainnya.